

Analisis Harga Cryptocurrency, Total Cryptocurrency, Jumlah Transaksi Cryptocurrency Terhadap Keputusan Investasi Aset Cryptocurrency

Muhammad Rio Kristiawan¹, Emma Lilianti², Andri Eko Putra³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, derykhaleed@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, emmaliliantiok@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, andri_ekoputra@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of cryptocurrency prices, total cryptocurrencies, number of cryptocurrency transactions on cryptocurrency asset investment decisions. This study is a quantitative study that has the aim of testing data and presenting answers to various problem formulations regarding the effect of cryptocurrency prices, total cryptocurrencies, the number of cryptocurrency transactions on cryptocurrency asset investment decisions. The sample used in this research is 56 time-series data with a period of one last year, obtained by purposive sampling method. The data used is secondary data obtained through the website <https://www.coinmarketcap.com> and the data is processed using a software called E-views with data analysis techniques using the Ordinary Least Squarer (OLS) and Error Correction Model (ECM) procedures. The results of this study show that the cryptocurrency price variable, total cryptocurrency, the number of cryptocurrency transactions are significantly positive on cryptocurrency asset investment decisions.

Keywords: Aset cryptocurrency, Ethereum, Cryptocurrency.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh harga cryptocurrency, total cryptocurrency, dan jumlah transaksi cryptocurrency terhadap keputusan investasi pada aset crypto. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang bertujuan untuk menguji data dan memberikan jawaban atas berbagai pertanyaan mengenai dampak harga cryptocurrency, total cryptocurrency, dan jumlah transaksi cryptocurrency terhadap keputusan investasi pada aset crypto. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data, 56 data time series selama satu tahun yang diperoleh dengan metode sampling bertarget. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website <https://www.coinmarketcap.com>, data dianalisis menggunakan software bernama E-Views dan Ordinary Least Squares (OLS) Teknik analisis data menggunakan metode dan model koreksi kesalahan (ECM) digunakan telah diproses. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel harga cryptocurrency, total cryptocurrency, dan jumlah transaksi cryptocurrency berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada aset cryptocurrency.

Kata kunci: Cryptocurrency Aset, Ethereum, Cryptocurrency.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi adalah sesuatu hal yang akan terjadi pasti dan tidak dapat dihindari. Perkembangan yang terjadi tidak hanya dibidang teknologi informasi tapi juga dibidang teknologi finansial atau fintech. Finansial teknologi yang terjadi tidak hanya berfungsi sebagai sarana memberikan kemudahan dalam metode pembayaran, pinjaman, ataupun transfer dana tapi juga bisa berfungsi sebagai pengelolaan aset secara cepat berkat penggunaan teknologi yang begitu modern dimasa sekarang.

Finansial teknologi yang dimulai di era 21 yang biasanya bekerja pada sektor



is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

edukasi, bank retail, sampai manajemen investasi akhirnya sedikit berubah. Di tahun 2020 terjadi gebrakan besar di pasar online global dengan melonjaknya popularitas mata uang digital atau Cryptocurrency, bahkan ditanggal 1 Januari 2021 berdasarkan data Global Cryptocurrency Chart dari (Coinmarketcap, 2022) total kapitalisasi pasar seluruh aset cryptocurrency senilai 774.613.708.358 USD yang sangat berbeda ditahun 2017 yang hanya senilai 18.353.999.872 USD. Dikarenakan kenaikan yang signifikan dari tahun ke tahun, dunia finansial teknologi membutuhkan perkembangan inovasi seperti data yang besar, blockchain dan internet (B Nicoletti, 2017:2)

Cryptocurrency merupakan mata uang digital atau aset digital dengan bantuan teknik kriptografi. Sedangkan kriptografi itu sendiri adalah ilmu tentang keamanan komunikasi yang memungkinkan hanya pengirim dan penerima yang dituju untuk melihat isi nya. Dikarenakan cryptocurrency adalah mata uang digital dengan menggunakan teknologi sehingga cryptocurrency bisa disebut mata uang yang tidak tunduk pada peraturan negara dan bank sentral manapun.

Sistem transaksi tidak menggunakan pihak ketiga seperti bank sehingga memudahkan pengguna nya dalam melakukan transaksi dengan biaya yang murah hal ini disebabkan oleh terhapusnya pihak ketiga dan diganti dengan menggunakan teknik kriptografi sebagai sistem verifikasi dan validitas keuangan para pengguna, dalam transaksi cryptocurrency tidak diperlukan persyaratan khusus ataupun batasan transfer dalam setiap transaksinya.

Ditegaskan “Sesuai Surat Menko Perekonomian Nomor S-302/M.EKON/09/2018 tanggal 24 September 2018 perihal Tindak lanjut Pelaksanaan Rakor Pengaturan Aset Kripto (Crypto Asset) Sebagai Komoditi yang Diperdagangkan di Bursa Berjangka.

Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan nya cryptocurrency di Indonesia dilegalkan secara sah sebagai komoditas atau alat investasi tetapi dilarang sebagai alat pembayaran. Semua pengawasan terkait cryptocurrency yang ada di Indonesia dilakukan oleh Bappebti. Mengelola sumber dana dibidang investasi dan disalurkan untuk cryptocurrency bisa menjadi salah satu pilihan investasi. Sangat penting dalam mengelola dana investasi karena untuk meningkatkan keuntungan, meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan simpanan. Dengan mengumpulkan dana ke berbagai instrument investasi guna memperoleh pendapatan dalam jangka panjang dan jangka pendek, serta meminimalisir kerugian. Dalam investasi perlu membutuhkan keputusan dalam berinvestasi yang tepat dengan terlebih dahulu harus memahami konsep dasar investasi, yakni memahami keterkaitan antara return yang diharapkan dan risk investasi.

B. KAJIAN TEORI

Finansial Teknologi

Berdasarkan Finansial Technology adalah jenis perusahaan yang berkembang dengan pesat dan aktif juga mempunyai banyak tipe bisnis beraneka ragam Dorfleitner et, al (2017:1)

Berdasarkan Mention (2019:59) Teknologi Fintech atau yang biasa disebut FinTech, Finansial technology merupakan sebuah perumpamaan secara general bagi pelayanan finansial berkemampuan canggih dan tipe bisnis mengikuti pelayanan yang tercantum.

Investasi

Berdasarkan Tandelin (2017:2) Investasi merupakan suatu keterikatan dari beberapa aset atau hasil lain untuk digunakan saat sekarang, berguna untuk mendapatkan beberapa laba dimasa depan.

Dilanjutkan berdasarkan Joyiganto (2015:5) Investasi adalah penangguhan pemakaian saat ini yang akan disalurkan kepada aset berguna untuk beberapa waktu yang tertentu dimasa mendatang.

Keputusan Investasi

Berdasarkan Ahmad dan Amanah (2014:4) Keputusan investasi termasuk satu dari fungsi keuangan management juga menampung alokasian dana pada berbagai bentuk keputusan investasi, baik internal maupun eksternal, dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi daripada biaya dana masa depan.

Didukung dengan Sugiyono (2015:152) menyatakan bahwa keputusan penanaman modal adalah investasi jangka panjang untuk mencapai pengembalian di masa depan yang berkaitan dengan proses perencanaan, penetapan tujuan, pengaturan pendanaan, dan penggunaan kriteria pemilihan jangka panjang khusus.

Aset Cryptocurrency

Menurut Harwick (2016:570) Cryptocurrency bisa dianalogikan sebagai mata uang digital. Cryptocurrency adalah cara untuk membuat dan menyajikan "koin" virtual dan menggunakan masalah kriptografi untuk melindungi kepemilikan dan transaksi.

Blockchain

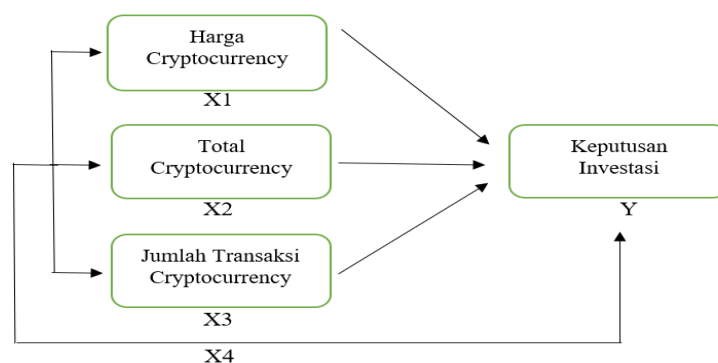
Menurut Yaga et al. (2018:1) Blockchains seperti distribusi dalam buku besar digital Jumlah transaksi yang dilakukan secara kriptografis yang dikelompokkan ke dalam blok.

Ethereum

Ethereum adalah media blockchain terbuka untuk membangun aplikasi terdesentralisasi (dapps). Dapp, juga dikenal sebagai kontrak pintar atau kode untuk kontrak pintar, adalah program yang menentukan pergerakan nilai. Segala sesuatu yang berharga, seperti uang, logam, barang, jasa, dapat memanfaatkan aplikasi ini. Macedo (2018:87).

Menurut Aulia (2020:27) Ethereum adalah suatu platform yang menggunakan jaringan blockchain publik terdesentralisasi yang berfokus pada eksekusi pada code dari sebuah sistem yang tersatukan, mempunyai sebuah uang sendiri yang disebut Eter.

Kerangka Pemikiran



Keterangan :

X1 : Harga Cryptocurrency

X2 : Total Cryptocurrency

X3 : Jumlah Transaksi Cryptocurrency

X4 : Harga Cryptocurrency, Total Cryptocurrency, Jumlah Transaksi Cryptocurrency

—————→ : Pengaruh interaksi masing-masing variable X dan Y

Hipotesis Penelitian

Kerangka Pemikiran berdasarkan Sugiyono (2018:60) yaitu Model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai isu penting. berdasarkan dari keterangan yang telah dijelaskan maka bisa ditarik suatu kesimpulan suatu hipotesis bahwa :

H1 : Diduga Harga Cryptocurrency berpengaruh kepada keputusan Investasi.

H2 : Diduga Total Cryptocurrency berpengaruh terhadap keputusan Investasi.

H3 : Diduga Jumlah Transaksi Cryptocurrency Berpengaruh Terhadap Suatu Keputusan Investasi.

C. METODE PENELITIAN

Objek dalam observasi ini dilaksanakan kepada Koin Ethereum dan penelitian menggunakan website www.coinmarketcap.com .

Metode yang dipakai untuk suatu observasi ini yakni kuantitatif metode pendekatan asosiatif.

Untuk Operasional definisi untuk variabel observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Harga Crypto Currency	Sejumlah yang dibayarkan untuk mendapatkan 1 cryptocurrency ethereum (USD). Pada penelitian ini menggunakan harga yang didapat dari pertukaran crypto ke mata uang (USD) sesuai dengan data yang didapat di pasar.	Menggunakan close price, harga pasar yang mana berasal dari konsolidasi harga dari crypto exchange data pasar.	Skala Nominal
Total Cryptocurrency	Sejumlah koin ethereum yang telah beredar di bursa cryptocurrency seperti yang ada di www.coinmarketcap.com	Market cap cryptocurrency yang mana menunjukkan total sebuah nilai dari aset di pasar cryptocurrency.	
Jumlah transaksi Cryptocurrency	Aktivitas transaksi cryptocurrency seperti transaksi yang terjadi dalam setiap hari. Data yang terdapat untuk membuktikan adanya transaksi jual dan beli cryptocurrency.	Volume crypto atau jumlah trading aktif yang dilakukan pada coin ethereum.	
Keputusan Investasi Aset Cryptocurrency	Keputusan investasi adalah bagaimana investor harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang menggunakan volume perdagangan	Proxy volume perdagangan antara ethereum dan USD yang dapat menjadi indikator ketertarikan investor pada koin ethereum.	

Populasi dalam penelitian ini adalah aset cryptocurrency, dan cryptocurrency datang dalam berbagai jenis, termasuk Bitcoin, Ethereum, Dogecoin, dan 18.470 koin lainnya. Studi ini mengambil sampel cryptocurrency Ethereum menggunakan pemilihan data teknik sampling yang ditargetkan. Penelitian ini menggunakan populasi Ethereum sebanyak 391 data deret waktu dari tanggal 31 Mei 2021 hingga

25 Juni 2022. Teknik pengambilan sampel yang ditargetkan adalah teknik yang menentukan sampel dengan menetapkan beberapa kriteria yang akan digunakan sebagai sampel survei. Berikut kriteria yang digunakan:

1. Data Ethereum yang dipakai berupa data penutup pada hari minggu.
2. Data Ethereum direnggut sejak satu tahun terakhir.
3. Koin yang menggunakan smart kontrak dalam penggunaan nya.
4. Developer pembuat yang jelas.
5. Koin yang terdesentralisasi.

Berdasarkan kriteria di atas, sampel penelitian ini terdiri dari 56 data time series.

Penelitian menggunakan data sekunder berupa data time series harga cryptocurrency, total cryptocurrency, dan jumlah transaksi cryptocurrency yang diambil dari website www.coinmarketcap.com.

Beberapa teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini untuk menyelesaikan penelitian ini dan beberapa teknik tersebut seperti:

1. Statistik Deskriptif
Menurut Ghazali (2018:19) Statistik deskriptif adalah statistik yang dipakai dalam menganalisis data dengan memberikan penjelasan atau penjelasan terhadap data yang jelas dari nilai mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi.
2. *Error..Correction..Model (ECM)*
Error Correction Model adalah cara untuk mewakili tautan yang seimbang antara jangka panjang dan jangka pendek. Walaupun seimbang dalam jangka panjang, bisa jadi tidak seimbang (balance) dalam jangka pendek.
3. Uji Stasionaritas (Uji Root Test)
Uji kondisi tunak yang dilakukan pada setiap variabel menghindari masalah regresi semu. Data stasioner dari beberapa masalah data, varians dan kovarians (variasi lain) tetap sama setiap kali data dibentuk dan digunakan.

Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas
Uji normalitas adalah suatu bentuk pengujian data untuk mengetahui apakah distribusi data yang diselidiki adalah normal. Uji normalitas dengan uji JB (Jarque-Bera).
- b. Uji Autokorelasi
Uji autokorelasi adalah korelasi antara variabel penelitian yang diperoleh dari serangkaian pengamatan yang ditempatkan pada data deret waktu. Data deret waktu yang sesuai berupa data non-autokorelasi.
- c. Uji Heteroskedastisitas
BIRU (Best Linear Unbiased Estimator) Asumsi yang harus dipenuhi dalam parameter model regresi adalah $\text{var}(u_i)$ harus sama dengan 2 (konstan) atau semua residual atau error memiliki varians yang sama (homogeneous variance) Artinya Anda dapat mengatakan Variasi tersebut disebut heteroskedastisitas.
- d. Uji Multikolinearitas
Uji multikolinearitas adalah suatu bentuk pengujian yang menilai adanya korelasi atau korelasi silang antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Atau, dapat digunakan untuk menentukan apakah ada penyimpangan dari asumsi tradisional. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas, Anda dapat menggunakan metode deteksi klien.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Stawati (2020:151) Gunakan uji regresi linier berganda untuk melihat hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (X_1 , X_2 , ..., X_n) dengan variabel terikat (Y), dan melihat apakah ada hubungan kausal antara kedua variabel tersebut. Banyak pengaruh di antara mereka, variabel bebas variabel terikat.

Uji Hipotesis

a. Uji t.

Uji-t bertujuan untuk memberitahu hubungan masing-masing dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai $\alpha < 0,05$ artinya tidak terdapat hubungan yang kuat dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji f.

Uji F berguna untuk mencari tahu apakah semua variabel bebas berada dalam hubungan searah dengan variabel terikat. Uji-F mengidentifikasi model regresi yang diduga bisa memberitahu sebuah hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil perhitungan menggunakan beberapa model penghitungan seperti : Analisis Statistik Deskriptif, Error Correction Model, Uji Stationaritas, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis menggunakan aplikasi e- View 10.

Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif

Hasil penggunaan menggunakan analisis deskriptif dari variabel : Harga cryptocurrency, Total Cryptocurrency, Jumlah Transaksi Cryptocurrency untuk mencari nilai mean, max, min dan standart devisiasi.

Date: 06/27/22

Time: 05:49

Sample: 5/30/2021 6/19/2022

	N	X1	X2	X3	Y
Mean	56	3005.344	3.56191	2.929031	11291733
Median	56	2984.298	3.57582	2.622393	8938392.
Maximum	56	4819.161	5.61271	7.260956	59952372
Minimum	56	1141.675	1.34761	1.410680	3478036.
Std. Dev.	56	837.7875	9.7568291	1.0947304	8734662.

Sumber : Hasil olah data menggunakan e-view 2010

Menurut dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel harga cryptocurrency (X_1) menunjukkan nilai maksimum senilai 4.819,161, nilai minimum senilai 1.141,675 dan mean senilai 3.005,344 dengan standar devisiasi senilai 877,7875.

Pada variabel total cryptocurrency (X_2) menunjukkan nilai maksimum senilai 561.271.186.532,127, nilai minimum senilai 134.761.406.030,267 dan mean senilai 356.519.188.724,0182 dengan standart devisiasi senilai 97.568.291.719,13214.

Pada variabel jumlah transaksi cryptocurrency (X_3) menunjukkan nilai maksimum senilai 72.609.564.686,3216, nilai minimum senilai 14.068.084.000 dan

mean senilai 29.290.316.186,78147 dengan standart devisiasi senilai 10.947.304.989,69609.

Pada keputusan investasi (Y) menunjukkan nilai maksimum senilai 59952372, nilai minimum senilai 3478036 dan mean senilai 11291733 dengan standart devisiasi senilai 8734662.

Uji Stationaritas (Uji Root Test)

Uji Stationaritas merupakan syarat penting pada model yang bernama ekonometrika yang menggunakan sebuah data *time-series*, dengan uji ini akan menunjukkan data lebih stabil. Pengujian uji root menggunakan uji ADF (Augmented Dickey-Fuller):

Cross-				
Method.	Statistic.	Prob.**.	Sections.	Obs.
Null.: Unit. root. (assumes.Common.Unit.Root. process).				
Levin, Lin. & Chu t.*	w 0.11601.	0.5462.	4.	220.
Null.: Unit. Root. (assumes. Individual.Unit.root process)				
Im, Pesaran.And.Shin.W-stat.	-1.31996	0.0934	4	220
ADF – Fisher. Chi-square.	18.1833	0.0199	4	220
PP.– Fisher. Chi-square.	18.2595	0.0194	4	220

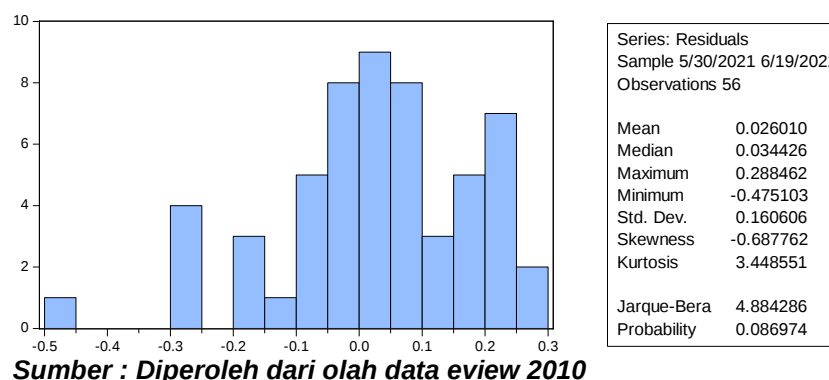
Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan nilai probabilitas kurang dari nilai signifikan 0,05 yang berarti data tersebut sudah stationer untuk tingkat level dan tidak diperlukan uji derajat integrasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan satu dari suatu ketentuan dari statistik yang memang mesti dibuat pada analisis regresi liner berganda yang berbasis OLS (*ordinary lest square*).

Uji Normalitas

Uji Normalitas yang dibuat berfungsi supaya melakukan test apakah data tersebut tidak atau normal terletak didata yang mau dianalisis. Uji normalitas juga memakai uji JB (*jarque-bera*) untuk melihat test normalitas disuatu keruncingan koefisien juga kemiringan koefisien.



Sumber : Diperoleh dari olah data view 2010

Hasil dari uji berikut bisa dipahami kalau nilai JB 4.884286 dengan prob. value 0.086974 memperlihatkan bahwa nilai residual bernilai.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berfungsi untuk melakukan test jenis regresi supaya bisa melihat apakah terdapat juga tidak ada hubungan diantara residual mode regresi. Regresi Model yang benar seperti jenis non-autokorelasi ataupun bebas dengan segala gejala autokorelasi. Uji autokorelasi ini menggunakan Test LM. Test LM digunakan untuk melihat sebuah model random effect lebih berguna dari metode OLS.

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic.	1.731737	Prob. F(2,50).	0.1874
Obs*R-squared.	3.627796	Prob. Chi-Square(2).	0.1630

Sumber : Hasil olah data menggunakan eview 2010

Tabel diatas dapat dilihat bahwa value Squared-OBS*R senilai 3.627796 dengan prob. 0.1630. Dengan ini bisa disimpulkan bahwa nilai prob. >0.05, jadi bisa dilihat bahwa model regresi terbebas dari auto korelasi.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedasitas adalah uji dalam melihat sebuah residual mempunyai jenis yang stabil atau tidak. Model regresi tepat mempunyai jenis yang stabil, dan uji heterokedastisitas pada penelitian berikut memakai model uji harvey.

Heteroskedasticity. Test: Harvey

F-statistic.	1.249683	Prob. F.	0.3019
Obs*R-squared.	4.998844	Prob. Chi-Square.	0.2874

Sumber : Data diolah menggunakan eview 10

Berdasarkan kesimpulan uji memakai model uji harvey dapat dilihat jika value Squared-Obs*R senilai 4.998844 dengan nilai prob. menunjukkan value lebih dari 0,05 yang menunjukkan jika metode regresi menunjukkan varians yang konstan.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah test untuk melihat apakah ada hubungan juga interkolerasi antara variabel bebas pada metode regresi. Sebuah metode regresi tepat seharusnya tidak mempunyai hubungan diantara variabel bebas.

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.994043	-0.298878
X2	0.994043	1.000000	-0.322117
X3	-0.298878	-0.322117	1.000000

Sumber : Hasil olah data menggunakan eview 2010

Berdasarkan olah data berikut menunjukkan value hubungan diantara X1, X2, juga X3 senilai $-0,00 < 0,90$ jadi bisa dilihat bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda biasanya dipakai untuk mencari hubungan diantara dua atau lebih suatu variabel independ dan variabel depen, juga untuk mencari berapa besar kontrol antara variabel independ terhadap variabel depend.

Analisis Regresi Model OLS

Analisis Regresi berfungsi mengetahui variabel independ dan variabel depend, pada analisis regresi ini menggunakan metode *Ordinary Least Squares* (OLS) untuk melihat kontrol variabel tersebut dalam jangka waktu yang panjang.

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 06/28/22 Time: 05:39

Sample: 5/30/2021 6/19/2022

Included observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-14039.53	5436.332	-2.582538	0.0127
X2	8.18E-05	4.71E-05	1.739148	0.0479
X3	0.000557	4.79E-05	11.62397	0.0000
C	7992455.	2771737.	2.883554	0.0057

R-squared.	0.839227	Mean dependent variabel	11293657
Adjusted R-squared.	0.829951	S.D. dependent variabel	8736570.
S.E. of regression.	3602698.	Akaike info criterion.	33.10101
Sum squared resid.	6.75E+14	Schwarz criterion.	33.24568
Log likelihood.	-922.8284	Hannan-Quinn criter.	33.15710
F-statistic.	90.47880	Durbin-Watson stat.	0.789236
Prob(F-statistic).	0.000000		

Sumber : Data diolah menggunakan eviiew 10

Dari tabel memperlihatkan metode OLS dengan penghitungan seperti :

$$\text{Log } Y = \text{Log } X1 + \text{Log } X2 + \text{Log } X3 + c$$

$$\text{Log } Y = -14039,53 (X1) + 8,18359 (X2) + 0,000557 (X3) + 7992355 (X4)$$

1. Tabel 4.8 dijelaskan jika value variabel X1 terindikasi negatif senilai -14039,53. Hal ini membuktikan bahwa setiap perubahan senilai 1% pada harga cryptocurrency terutama koin ethereum (X1) maka keputusan investasi aset cryptocurrency (Y) akan mengalami penurunan senilai 14%.
2. Pada variabel Total Cryptocurrency (X2) menunjukkan koefisien yang positif senilai 4,18359. Sehingga bisa disimpulkan bahwa setiap perubahan senilai 1% pada total cryptocurrency terutama koin ethereum maka keputusan investasi aset cryptocurrency (Y) akan naik senilai 4,183%.
3. Pada variabel Jumlah Transaksi Cryptocurrency (X3) memperlihatkan value koefisien yang positif senilai 0,000579. Sehingga bisa disimpulkan bahwa setiap

perubahan senilai 1% jumlah transaksi jadi keputusan aset cryptocurrency meningkat senilai 0,000579%.

4. Nilai koefisien konstanta pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independ kalau dinilai secara konstan maka variabel depend akan naik senilai 7992455.
5. R-Squared pada penelitian ini menunjukkan angka senilai 0.839227, bisa dilihat variabel independ bisa untuk menjabarkan variabel depend senilai 84%.

Analisis Regresi Model ECM

Analisis regresi dipakai untuk menyeimbangkan antara korelasi jangka panjang mengarah kepada jangka pendek. Dan diperlukan penyesuaian menggunakan model ECM (*error correction model*).

Dependent Variable: D(Y)

Method: Least Squares

Date: 06/28/22 Time: 07:26

Sample (adjusted): 6/13/2021 6/19/2022

Included observations: 54 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(X1)	-11799.08	2829.065	-4.170666	0.0001
D(X2)	6.95E-05	2.64E-05	2.632370	0.0113
D(X3)	0.000610	3.59E-05	17.00660	0.0000
ECT(-1)	-0.453115	0.106571	-4.251778	0.0001
C	-269350.6	366981.9	-0.733962	0.4665
R-squared.	0.881582	Mean.Dependent. variabel	-391814.1	
Adjusted. R-squared.	0.871915	S.D.dependent. variabel	7502002.	
S.E. of. regression.	2684885.	Akaike.Info.Criterion.	32.53220	
Sum.squared.resid.	3.53E+14	Schwarz.criterion.	32.71636	
Log.likelihood.	-873.3693	Hannan-Quinn.criter.	32.60322	
F-statistic.	91.19721	Durbin-Watson.Stat.	1.915910	
Prob(F-statistic).	0.000000			

sumber : Data diolah menggunakan eview 10

Dari tabel diatas bisa menunjukan model ECM dengan persamaan seperti berikut :

$$D(\text{LogY}) = D(\text{LogX1}) + D(\text{LogX2}) + D(\text{LogX3}) + \text{ECT}(-1) + c$$

$$D(\text{LogY}) = -11799.08 (X1) + 6,95 (X2) + 0.000610 (X3) - 0,453115 (\text{ECT}) - 269350.6 (c)$$

Keterangan :

D : form dari *first difference*

ECT : *error correction term*

1. Dari tabel dijelaskan kalau value variabel dari Harga Cryptocurrency terutama koin ethereum (X1) bernilai negatif senilai -11799.08. Hal ini menunjukan bahwa

- setiap perubahan senilai 1% harga cryptocurrency koin ethereum (X1) jadi keputusan investasi aset cryptocurrency (Y) akan mengalami penurunan senilai 11%.
2. Pada variabel Total Cryptocurrency terutama koin ethereum (X2) bernilai positif senilai 6,95. Maka bisa diambil kesimpulan jika tiap-tiap perubahan 1% total cryptocurrency terutama koin ethereum (X2) jadi keputusan investasi aset cryptocurrency (Y) bisa mendapatkan peningkatan senilai 6,95%.
 3. Pada variabel Jumlah transaksi cryptocurrency terutama koin ethereum (X3) diperlihatkan value koefisien senilai 0,000622. Jadi bisa disimpulkan tiap-tiap perubahan 1% jumlah transaksi dari keputusan investasi aset cryptocurrency kenaikan senilai 0,000610%
 4. Koefisien jumlah ECT senilai -0,453115 yang berarti menunjukkan terdapat adanya sebuah pembiasaan kepada tidak stabilitas terjadi. Dan kalau terdapat ketidakseimbangan sebesar 100% bisa dilihat kalau volume perdagangan akan menurun senilai 450%.
 5. Koefisien value konstanta mengindikasikan variabel independ dapat secara stabil juga nol maka var, depend menurun senilai 269350,6.

Uji Hipotesis

Hasil Uji t

Uji t dipakai dalam melihat sebuah kontrol dari variabel independ ke variabel depend terikat. Jika statistik prob. $< 0,05$ bisa disimpulkan bahwa variabel independ juga variabel depend mempunyai korelasi yang signifikan.

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 07/06/22 Time: 17:32
Sample: 5/30/2021 6/19/2022
Included observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7992455.	2771737.	2.883554	0.0057
X1	-14039.53	5436.332	-2.582538	0.0127
X2	8.176370	4.705278	1.739148	0.0479
X3	0.000557	4.789490	11.62397	0.0000
R-squared.	0.839227	Mean.Dependent.Var.	11293657	
Adjusted.R-squared.	0.829951	S.D.dependent var.	8736570.	
S.E. of regression.	3602698.	Akaike.Info.Criterion.	33.10101	
Sum.Squared.Resid.	6.75E+14	Schwarz.criterion.	33.24568	
Log.likelihood.	-922.8284	Hannan-Quinn.criter.	33.15710	
F-statistic.	90.47880	Durbin-Watson.Stat.	0.789236	
Prob(F-statistic).	0.000000			

Sumber : Data diolah menggunakan eview 10

- a. Dari tabel uji t menggunakan model common effect dapat diketahui bahwa pada variabel X1 nilai probabilitas nya kurang dari value sig. $0.0127X1 < 0.05$ α , berikut membuktikan jika variabel X1 mempunyai kontrol sig. ke variabel Y dan hal ini diperkuat dengan kesimpulan dari regresi analisis memakai metode OLS melihat prob. dibawah dari nilai sig. senilai $0.0127 < 0.05$, dan juga metode ECM memperlihatkan value prob. dibawah dari value yang signifikan senilai $0.0001 <$

- 0.05, jadi kesimpulan bahwa dalam jangka panjang ataupun dalam jangka pendek Harga Cryptocurrency mempunyai korelasi terhadap keputusan investasi aset cryptocurrency.
- Dari tabel 4.10 untuk uji t menggunakan model common effect dapat diketahui bahwa pada variabel X2 nilai probabilitas nya kurang dari value sig. $0.0479X2 < 0.05 \alpha$, bisa membuktikan kalau variabel X2 mempunyai kontrol signifikan kepada variabel Y dan hal ini diperkuat dengan analisis regresi model OLS didapatkan bahwa analisis regresi dengan metode OLS memperlihatkan prob. Lebih dari nilai sig. senilai $0.0479 > 0.05$ jadi untuk jangka panjang total cryptocurrency mempunyai kontrol terhadap keputusan aset cryptocurrency. Namun Analisis regresi metode ECM memperlihatkan value prob. dibawah dari nilai signifikan senilai $0.0113 < 0.05$, maka bisa diambil kesimpulan total cryptocurrency memiliki kontrol jangka pendek pada keputusan investasi aset cryptocurrency.
 - Dari tabel 4.10 uji t menggunakan model common effect dapat diketahui bahwa pada variabel X3 nilai probabilitas nya kurang dari value sig. $0.0000X3 < 0.05 \alpha$, berikut membuktikan jika variabel X3 mempunyai kontrol sig. kepada variabel Y dan hal ini diperkuat dengan model analisis regresi OLS didapatkan bahwa analisis regresi menggunakan metode OLS memperlihatkan value prob. dibawah dari nilai sig. senilai $0.000 < 0.05$, dapat ditarik kesimpulan jumlah transaksi cryptocurrency mempunyai kontrol jangka panjang terhadap keputusan investasi aset cryptocurrency. Dan pada analisis regresi dengan model ECM menunjukkan value prob. $0.000 < 0.05$, maka dalam jangka pendek jumlah transaksi cryptocurrency memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi aset cryptocurrency.

Hasil Uji F

Uji F dipakai dalam mencari kontrol semua variabel independ mempunyai korelasi searah kepada variabel depend yang terkait. Kalau value prob. < 0.05 hasil mempunyai kontrol diantara variabel independ juga variabel depend dengan variabel terkait.

R-squared.	0.839227	Mean.Dependent.Var.	11293657
Adjusted.R-squared.	0.829951	S.D. dependent.var.	8736570.
S.E. of.regression.	3602698.	Akaike.info.criterion.	33.10101
Sum.Squared.Resid.	6.75E+14	Schwarz.Criterion.	33.24568
Log.likelihood.	-922.8284	Hannan-Quinn.criter.	33.15710
F-statistic.	90.47880	Durbin-Watson.Stat.	0.789236
Prob(F-statistic).	0.000000		

Sumber : Data diolah menggunakan eviiew 10

Pada tabel hasil menggunakan uji F dapat dilihat bahwa value prob. (F-statistic.) $0.0000 < 0.05$, jadi bisa disimpulkan kalau terjadi kontrol simultan diantara variabel independ juga variabel depend. Hal ini diperkuat oleh analisis regresi model OLS menunjukkan regresi memakai metode OLS memperlihatkan value prob. dibawah nilai sig. senilai $0.0000 < 0.05$ jadi dalam jangka panjang variabel X1, X2, dan X3 mempunyai kontrol kepada variabel Y.

Dan regresi memakai metode ECM ditunjukkan tabel memperlihatkan value prob. dibawah nilai yang sig. senilai $0.0000 < 0.05$, maka bisa ditarik kesimpulan pada jangka pendek variabel X1, X2, X3 mempunyai kontrol kepada variabel Y.

Pembahasan

Pada bagian berikut, peneliti memaparkan terkaitan variabel yang dipakai untuk penelitian berikut adalah, Analisis Harga Cryptocurrency, Total Cryptocurrency dan Jumlah Transaksi Cryptocurrency Terhadap Keputusan Investasi Aset Cryptocurrency. Data dipakai sebanyak 56 data..*time-series*, dan kesimpulan yang bisa diperoleh :Berikut adalah penjelasan tiap-tiap variabel independ terhadap variabel depend :

a. Pengaruh Harga Cryptocurrency Terhadap Keputusan Investasi Aset Cryptocurrency

Menurut peneliti telah memaparkan sebuah hasil yang dapat ditarik sebuah kepastian jika variabel harga cryptocurrency mempunyai kontrol untuk jangka waktu panjang ataupun jangka. pendek kepada keputusan investasi. Pemaparan dari hasil eview dijelaskan pada tabel, pengujian berikut membuktikan bahwa eratnya hubungan antara harga dengan transaksi pasar yang memang dapat menimbulkan reaksi dari para investor, baik perorangan maupun berkelompok. Pemaparan penelitian ini sejalan sesuai hukum ekonomi yang sama untuk penelitian ini menurut (Ciaian, Rajcaniova, & Kancs, 2016) Semakin tinggi harga Bitcoin, semakin tinggi nilai kekuatan pasar (transaksi pasar), yang dapat mempengaruhi minat investor dan mengarahkan pengguna ke penambang cryptocurrency

Dan pada penelitian sebelumnya diteliti (Eray Gemici 2019) disebutkan jika untuk tenggang waktu panjang value bitcoin juga isi perdagangan selaras dan pada tenggang waktu pendek mempunyai efek yang substansial kepada isi perdagangan. Semakin tinggi investor yang menginvestasikan uang ke koin ethereum akan membuat nilai kepercayaan koin ethereum juga meningkat, karna bagian dalam dunia cryptocurrency sisi kepercayaan sangat lah penting baik dari segi developer koin crypto maupun investor itu sendiri.

b. Pengaruh Total Cryptocurrency Terhadap Keputusan Investasi Aset Cryptocurrency.

Menurut pemaparan pengujian uji t dan uji F bisa disimpulkan jika terdapat pengaruh terjadi dengan cara terhubung maupun serentak diantara variabel independ juga variabel depend, diperlihatkan tabel memaparkan akan sebuah ketetapan jika dalam rentang waktu panjang total cryptocurrency memberikan kontrol terhadap keputusan investasi aset cryptocurrency hal ini dikarenakan dalam keputusan investasi yang diperlukan adalah hubungan jangka panjang dan jangka pendek agar investor terus mengetahui hasil yang terbaru dan ini dibuktikan dengan hasil menggunakan model ECM untuk tabel yang terbukti jika hubungan rentang waktu pendek sangat berkontribusi kepada keputusan investasi.

Hasil peneliti serupa peneliti terdahulu, pada penelitian dilakukan oleh Bouoiyour dan Refk (2016) dipaparkan jika cepatnya bitcoin berkisar ternyata berpengaruh kepada harga bitcoin disaat pasar lagi terkena pelemahan, dari sini juga mempengaruhi keputusan investasi. Jadi dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara total cryptocurrency terutama koin ethereum terhadap keputusan investasi aset crypto yang memang berpengaruh baik untuk jangka

panjang dan jangka pendek, para investor yang ingin menginvestasikan finansial mereka terhadap cryptocurrency dapat melihat total cryptocurrency sebagai opsi mereka dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi.

c. Pengaruh Jumlah Transaksi Cryptocurrency Terhadap Keputusan Investasi Aset Cryptocurrency.

Dari pemaparan tabel bisa dilihat bahwa variabel jumlah transaksi mempunyai kontribusi untuk rentang waktu panjang terhadap keputusan investasi juga membuktikan bahwa jumlah transaksi cryptocurrency berpengaruh dalam jangka pendek terhadap keputusan investasi aset cryptocurrency. Hal ini sesuai dengan teori moneter, menurut Nainggolan et, al (2014:29) Permintaan motivasi spekulatif ini muncul dari ketidakpastian dan harapan yang mempengaruhi mereka yang memiliki uang. Dalam menentukan kebutuhan uang untuk motivasi spekulatif ini, seseorang dipengaruhi oleh ekspektasi pendapatan masa depan dari berbagai jenis aset yang mungkin dimiliki seseorang.

Penelitian dilakukan oleh Ladislav Kristoufek (2015) telah dijabarkan jika kesepakatan perdagangan memiliki hubungan yang baik terhadap isi perdagangan dan berarah kepada harga bitcoin. Menguatnya kehadiran cryptocurrency koin ethereum untuk alat dari bagian investasi, mewujudkan para penanam modal untuk memberikan aset dalam membeli aset kripto ini. Sesuai dengan data yang berikan coinmarketcap.com dapat dilihat aktivitas negosiasi dapat secara menerus menguat juga berefek kepada harga cryptocurrency koin ethereum. akibatnya hukum sinyal telah memperjelas data yang memperlihatkan keinginan juga rasa yakin masyarakat kepada aktiva kripto terus menguat.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Mengikuti penjelasan yang telah diberikan pada bab sebelumnya, maka masuk pada tahapan terakhir yaitu menarik kesimpulan dari penelitian ini, hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai analisis harga cryptocurrency, total cryptocurrency dan jumlah transaksi cryptocurrency terhadap keputusan investasi aset cryptocurrency dengan mengambil data *time-series* sebanyak 56 yang diambil pada website <https://www.coinmarketcap.com>. Maka kesimpulan yang bisa peneliti tarik adalah :

- a. Harga Cryptocurrency berpengaruh terhadap keputusan investasi aset cryptocurrency jangka panjang dan jangka pendek,
- b. Total cryptocurrency berpengaruh jangka pendek terhadap keputusan investasi aset cryptocurrency
- c. Jumlah transaksi cryptocurrency berpengaruh terhadap keputusan investasi aset cryptocurrency.
- d. Harga cryptocurrency, Total Cryptocurrency, Jumlah cryptocurrency berpengaruh terhadap keputusan investasi aset cryptocurrency.

Saran

Usul diharapkan oleh pengkaji berikan untuk kajian selanjutnya :

- a. Disarankan memakai kurun data yang terbaru jika ingin meneliti keputusan investasi, menggunakan koin cryptocurrency yang lain ataupun variabel yang lain seperti keputusan faktor internal investor terhadap koin tersebut.

- b. Juga menggunakan data sample yang terbaru dan lebih dari 30 data termasuk variabel independen dan dependen memiliki korelasi jangka panjang jangka pendek yang sama.
- c. Memiliki rekomendasi penelitian terdahulu minimal 5 rekomendasi penelitian terdahulu. Juga disarankan memiliki penelitian terdahulu yang memiliki korelasi dengan penelitian, memiliki data penelitian lebih dari 30 data penelitian agar memudahkan dalam melakukan penelitian. Memiliki referensi pengambilan data sekunder lain.
- d. Menggunakan pengolahan data menggunakan data *time-series* dan memiliki variabel independen lebih dari 2 variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, & Amanah. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.3 No. 9*, 4.
- Aulia, N. (2020). Prediksi harga ethereum berdasarkan informasi blockchain menggunakan metode long short term memory. *Dspace*, 1, 27.
- Bouoiyour, J., & Selmi, R. (2017). The Bitcoin Price Formation: Beyond the Fundamental Sources. *Centre d'Analyse Théorique et de Traitement des données économiques*.
- Ciaian, P., Rajcaniova, M., & Kancs, d. (2016). The economics of BitCoin price formation. *Applied Economic*, 1803.
- Dorfleitner, G., Hornuf, L., Schmitt, M., & Weber, M. (2016). The Fintech Market in Germany. *SSRN Electronic Journal*(2016/01/01), 1.
- Gemici, E. (2019). Relationship between price and volume in the Bitcoin market. *Journal of Risk Finance*. doi:10.1108/JRF-07-2018-0111
- Harwick, C. (2016). Cryptocurrency and the Problem of Intermediation. *Independent Review*, 570.
- Kristoufek , L. (2015). What Are the Main Drivers of the Bitcoin Price? Evidence from Wavelet Coherence Analysis. *Research Article Plus One*, 1. doi:https://doi.org/10.1371/journal.pone.0123923
- Kristoufek, L. (2015). What Are the Main Drivers of the Bitcoin Price? Evidence from Wavelet Coherence Analysis. *Plos One*.
- Macedo, L. (2018). Blockchain for trade facilitation: Ethereum, eWTP, COs and regulatory issues. *World Costume Jurnal*, 87.
- Mention, A. L. (2019). The Future of Fintech. *Research Technology Management*, 59. doi:https://doi.org/10.1080/08956308.2019.1613123
- Nainggolan, L. E., Purba, B., Nurjannah, Hasan, M., Basmar, E., Nugraha, N. A., Sudarmanto, E. (2014). *Ekonomi Moneter*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Stawati, V. (2020). Pengaruh Probabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 151. doi:10.31289/jab.v6i2.3471

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Yaga, D., Mell, P., Roby, N., & Scarfone, K. (2018). Blockchain Technology Overview. *NISTIR 802*, 1. doi:<https://doi.org/10.6028/NIST.IR.8202>